

Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sukoharjo

Sanita Rahmawati Putri*, Susantiningrum Susantiningrum, Anton Subarno

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Email: sanitarp75@student.uns.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa (2) mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha siswa dan (3) mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan sosial secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif metode korelasional. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI program keahlian manajemen perkantoran dan layanan bisnis tahun 2023/2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* tipe *proportional stratified random sampling* dengan jumlah 83 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Data analisis data menggunakan uji prasyarat dan regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa ($t_{hitung} 2,53 > t_{tabel} 1,99$) dengan *signifikansi* $0,01 < 0,05$, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha siswa ($t_{hitung} 2,92 > t_{tabel} 1,99$) dengan *signifikansi* $0,00 < 0,05$, dan (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan sosial secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa ($F_{hitung} 17,14 > F_{tabel} 3,11$) dengan *signifikansi* $0,00 < 0,05$.

Keywords: hasrat berwirausaha; hubungan sosial; kuantitatif; pengajaran kewirausahaan

Abstract

The purpose of this research was to: (1) determine the effect of entrepreneurship learning on entrepreneurial interest of students (2) determine the effect of social environment on entrepreneurial interest of students and (3) determine the effect of entrepreneurship learning and social environment on entrepreneurial interest of students. The research is a

* Corresponding author

Citation in APA style: Putri, S.R., Susantiningrum, Subarno, A. (2023). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sukoharjo. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(4), 363-370. <https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i4.84194>

quantitative research using corelational methods. The population in this study were class XI students in the office management and business services SMK N 1 Sukoharjo in 2023/2024. The sampling technique used probability sampling technique type proportional stratified random sampling with 83 students as the sample. Methods of data collection using quentionnaire. The data analysis technique by comppling prerequisite test tabulation and multiple linear regression using IBM SPSS 22 program. The results showed that: (1) there was a positive and significant effect of the entrepreneurship learning on students' entrepreneurial interest ($t_{value} 2,53 > t_{table} 1,99$) with significant $0,01 < 0,05$, (2) there was a positive and significant effect of social environment on students' entrepreneurial interest ($t_{value} 2,92 > t_{table} 1,99$) with significant $0,00 < 0,05$ and (3) there was a positive and significant effect of entrepreneurship learning and social environment on students' entrepreneurial interest ($F_{value} 17,14 > F_{table} 3,11$) with significant $0,00 < 0,05$.

Keywords: entrepreneurial interest; entrepreneurship learning; quantitative; social environment

Received Jan 31, 2024; Revised Apr 25, 2024; Accepted May 13, 2024; Published Online July 2, 2024.

<https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i4.84194>

Pendahuluan

Indonesia menempati peringkat ke-4 secara global sebagai negara dengan jumlah penduduk terbanyak. Selain memiliki sumber daya alam yang berlimpah, Indonesia juga merupakan salah satu negara yang menyumbang sumber daya manusia terbanyak di dunia (Rochnawati & Efi, 2020). Pengangguran terjadi dikarenakan jumlah angkatan kerja lebih banyak daripada jumlah lapangan kerja yang tersedia. Badan Pusat Statistika (BPS) merilis tingkat pengangguran terbuka (TPT) berdasarkan tingkat pendidikan di Indonesia per Februari 2023 bahwa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang menyumbang pengangguran tertinggi di Indonesia sebesar 9,42%. Ini bertentangan dengan posisi SMK menurut UU Sistem Pendidikan nasional No. 20 tahun 2003 pasal 18 dan 15 yang menyebutkan bahwa: "Satuan pendidikan menengah kejuruan sebagai lanjutan dari pendidikan dasar yang bertujuan mempersiapkan peserta didik terutama dalam bidang pekerjaan tertentu". Dengan kata lain SMK dirancang untuk menyiapkan lulusannya memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar dapat mengembangkan kemampuan lebih dalam dunia usaha dan dunia kerja. Selain itu lulusan SMK juga dipersiapkan untuk mampu membuka usaha atau berwirausaha (Basri dkk., 2019).

SMK Negeri 1 Sukoharjo adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di Kabupaten Sukoharjo yang menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia usaha dan dunia kerja. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa SMK Negeri 1 Sukoharjo didapati bahwa sebanyak 66% siswa menyatakan setelah lulus dari sekolah mereka memilih untuk bekerja daripada membuka usaha disebabkan karena mereka takut keluar dari zona nyaman dan takut akan resiko yang akan mereka hadapi dalam berwirausaha. Akan tetapi sebanyak 34% menyatakan bahwa mereka memiliki minat untuk berwirausaha karena dipengaruhi oleh lingkungan sosial yang mencakup lingkungan keluarga dimana beberapa siswa mengatakan ingin melanjutkan usaha yang sudah dirintis oleh keluarga, lingkungan masyarakat dimana beberapa siswa mulai melihat banyaknya kebutuhan yang semakin kompleks yang

membuat mereka tertarik untuk membuka usaha untuk memenuhinya dan lingkungan sekolah dimana setelah mendapatkan pembelajaran kewirausahaan mereka menerapkannya serta didorong oleh teman yang diperoleh di lingkungan sekolah. Hal ini perlu mendapatkan perhatian khusus agar kedepannya pengembangan kewirausahaan dapat berjalan secara optimal.

Minat merupakan rasa ketertarikan seseorang pada suatu hal. Susanto (2019) mendefinisikan bahwa “minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya”. Menurut Kasmir (2016) “kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan segala usaha”. Minat berwirausaha berarti rasa ketertarikan seseorang dalam melakukan kegiatan wirausaha atau dengan kata lain minat berwirausaha merupakan suatu gejala psikis dimana memusatkan perhatian pada suatu hal kemudian melakukan sesuatu terhadap wirausaha itu dengan dilandasi rasa senang karena hal tersebut membawa manfaat bagi dirinya (Wulandari, 2013). Menurut Andini dan Engriani (2019) untuk melihat seberapa besar minat berwirausaha yang dimiliki oleh seseorang dapat diukur menggunakan indikator minat berwirausaha yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan. Untuk mengukur minat berwirausaha dalam penelitian ini menggunakan indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan.

Banyak faktor yang mempengaruhi siswa untuk berminat menjadi seorang wirausahawan diantaranya adalah faktor pembelajaran kewirausahaan dan faktor lingkungan sosial (Nainggolan & Hanry, 2020). Menurut Christianingrum dan Rosalina (2017) pembelajaran kewirausahaan merupakan usaha yang dilakukan secara sengaja oleh pendidik untuk membelajarkan kepada peserta didik tentang kewirausahaan sehingga dapat mengajak dan mengarahkan pada peningkatan kemampuan kreatif dan inovatif serta minat dalam menciptakan suatu peluang usaha. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hadi dkk. (2015) menunjukkan bahwa untuk meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha perlu mengintegrasikan antara silabus dan kurikulum pada proses pembelajaran kewirausahaan. Pembelajaran kewirausahaan diharapkan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi juga membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir akan seorang wirausahawan sehingga mampu membuka peluang yang berpotensi dapat memperbaiki dunia kerja saat ini. Menurut Suherman (2010) ada 4 indikator dalam pembelajaran kewirausahaan yaitu materi pembelajaran, metode pembelajaran, kemampuan guru dan pengalaman langsung. Dalam penelitian ini menggunakan indikator materi pembelajaran, metode pembelajaran, kemampuan guru dan pengalaman langsung.

Lingkungan sosial merupakan faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk dapat melakukan suatu tindakan dan perubahan-perubahan perilaku setiap individu. Penelitian yang dilakukan oleh Jamil dan Khaeruddin (2021) menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat. Definisi lingkungan sosial menurut Tamara (2016) yaitu “lingkungan sosial adalah semua orang dan suasana tempat yang dapat mempengaruhi kita baik secara langsung maupun tidak langsung”. Pengaruh secara langsung dapat dilihat melalui pergaulan sehari-hari meliputi keluarga, teman sebaya, dan masyarakat. Sedangkan pengaruh yang dilihat secara tidak langsung melalui informasi dari radio, televisi, internet dan lain sebagainya. Lingkungan sosial dalam hal ini mencakup tiga aspek yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Menurut Purnomo (2016) ada beberapa indikator dalam lingkungan sosial yaitu cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, pengertian orang tua, relasi siswa dengan guru, relasi siswa dengan siswa lain, relasi siswa dalam masyarakat, media massa dan teman bergaul. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, pengertian orang tua, relasi siswa dengan guru, relasi siswa dengan siswa lain, relasi siswa dalam masyarakat, media massa dan teman bergaul.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Negeri 1 Sukoharjo”.

Metode Penelitian

Lokasi penelitian di SMK Negeri 1 Sukoharjo yang beralamatkan di Jalan Jendral Sudirman, Gadingan, Jombor, Sukoharjo, Jawa Tengah 57521. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional karena tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas yaitu pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan sosial terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Negeri 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2023/2024 dengan jumlah 105 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik teknik *probability sampling* tipe *proportional stratified random sampling*. Perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin dan diperoleh jumlah sampel 83 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Peneliti memilih menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data dikarenakan mekanisme teknik ini lebih efisien dan mempermudah peneliti dalam memperoleh data. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert.

Pengolahan dan analisis data penelitian dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji prasyarat dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data memenuhi prasyarat analisis sebelum lanjut ke tahap berikutnya. Kemudian setelah data lolos uji prasyarat, selanjutnya dilakukan analisis data untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Analisis data dilakukan dengan uji deskriptif statistik, uji t, uji F, analisis regresi linier berganda, analisis koefisiensi determinasi dan sumbangan efektif serta sumbangan relatif.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian

Penelitian ini menguji pengaruh antara variabel bebas yaitu pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan sosial terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu diadakannya uji prasyarat. Dalam penelitian ini menggunakan 4 uji prasyarat regresi yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji normalitas antar variabelnya menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,17 > 0,10$ sehingga dapat disimpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Untuk uji multikolinearitas menghasilkan nilai *tolerance* 0,68 dan nilai VIF $1,46 < 10$ sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Lalu untuk uji linearitas variabel pembelajaran kewirausahaan terhadap variabel minat berwirausaha menghasilkan nilai signifikansi *deviation form linearity* sebesar $0,28 > 0,05$ dan variabel lingkungan sosial terhadap variabel minat berwirausaha menghasilkan nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar $0,14 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa memiliki pengaruh yang linear. Sedangkan hasil uji heteroskedastisitas menghasilkan nilai signifikansi $> 0,05$ dimana variabel pembelajaran kewirausahaan sebesar 0,64 dan variabel lingkungan sosial sebesar 0,51.

Selanjutnya dilakukanlah uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan sebelumnya diterima atau ditolak. Langkah pertama adalah melakukan uji t, uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (sendiri). Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} variabel pembelajaran kewirausahaan sebesar 2,53 dan signifikan sebesar $0,01 < 0,05$. Dalam penelitian ini t_{tabel} ditentukan dengan taraf signifikansi sebesar $0,05/2 = 0,025$ dan $df = 80$ ($df = n-k-1$, dimana $df = 83-2-1 = 80$), kemudian diperoleh t_{tabel} sebesar 1,99. Maka dapat diketahui $2,53 > 1,99$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa. Berdasarkan hasil uji t pada tabel 1, diperoleh nilai

t_{hitung} variabel lingkungan sosial sebesar 2,92 dan signifikansi $0,00 < 0,05$. Maka dapat diketahui $2,92 > 1,99$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha siswa.

Tabel 1

Hasil Uji t

	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	23.306	4.782		4.874	.000
	Pembelajaran Kewirausahaan	.317	.125	.287	2.534	.013
	Lingkungan Sosial	.208	.071	.332	2.925	.004

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 17,14$ dengan nilai signifikan $F_{hitung} 0,00 < 0,05$ dan $F_{tabel} 3,11$ ($df1 = 2$, $df2 = 80$, $\alpha = 0,05$). Dari hasil tersebut diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan sosial secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa.

Tabel 2

Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	671.197	2	335.598	17.14	.000 ^b
	Residual	1565.767	80	19.572		
	Total	2236.964	82			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Kewirausahaan, Lingkungan Sosial

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Berdasarkan analisis maka dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda tersebut adalah (1) Nilai konstanta = 23,30 menyatakan bahwa apabila nilai variabel pembelajaran kewirausahaan (X_1) dan lingkungan sosial (X_2) sama dengan nol, maka nilai variabel minat berwirausaha sama dengan 23,30. (2) Nilai koefisien regresi $X_1 = 0,31$ bernilai positif yang berarti variabel pembelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Nilai koefisien tersebut juga menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan atau penurunan satu skor dari variabel pembelajaran kewirausahaan maka dapat menyebabkan kenaikan atau penurunan minat berwirausaha sebesar 0,31. (3) Nilai koefisien regresi $X_2 = 0,20$ bernilai positif yang berarti variabel lingkungan sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Nilai koefisien tersebut juga menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan atau penurunan satu skor dari variabel lingkungan sosial maka dapat menyebabkan kenaikan atau penurunan satu skor dari minat berwirausaha sebesar 0,20.

Sumbangan efektif dihitung untuk mengetahui berapa besar sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, sedangkan sumbangan relatif adalah ukuran seberapa besar sumbangan suatu variabel bebas terhadap jumlah kuadrat regresi. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa pembelajaran kewirausahaan memiliki sumbangan efektif terhadap minat berwirausaha sebesar 13,63%, sedangkan lingkungan sosial memiliki sumbangan efektif terhadap minat berwirausaha sebesar 16,40%. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil tersebut bila dijumlahkan telah sesuai dengan nilai R Square. Sementara itu, berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa pembelajaran kewirausahaan memiliki sumbangan relatif terhadap minat berwirausaha sebesar 45,39%, sedangkan lingkungan sosial memiliki sumbangan relatif terhadap minat berwirausaha sebesar 54,61%.

Pembahasan

Hasil pengujian pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Maka dari itu hipotesis pertama dalam penelitian ini terbukti atau diterima, dimana semakin tinggi dorongan yang terbentuk karena adanya pembelajaran kewirausahaan maka akan meningkatkan minat berwirausaha begitu juga sebaliknya, semakin rendahnya dorongan yang terbentuk karena adanya pembelajaran kewirausahaan, maka minat berwirausaha siswa juga akan semakin rendah. Hal tersebut bisa dilihat melalui hasil olahan data aplikasi SPSS versi 22 dimana nilai signifikan sebesar $0,01 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,53 > t_{tabel} 1,99$. Dengan demikian hipotesis “Terdapat pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa siswi kelas XI manajemen perkantoran dan layanan bisnis SMK Negeri 1 Sukoharjo” dapat diterima. Berdasarkan hasil analisis uji regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi pada variabel pembelajaran kewirausahaan sebesar 0,31 yang berarti setiap terjadi peningkatan atau penurunan satu skor dari variabel promosi maka dapat menyebabkan kenaikan atau penurunan minat berwirausaha siswa sebesar 0,31 dengan asumsi variabel lain tetap. Pada penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alajebi (2018) dengan hasil pembelajaran kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Selain itu, hasil penelitian ini relevan dan mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Nurfadhila (2018) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dan motivasi berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya persentase pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 44,10%.

Hasil temuan kedua setelah dilakukan pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis kedua terbukti atau diterima, dimana semakin baiknya lingkungan sosial maka akan meningkatkan minat berwirausaha begitupun sebaliknya, semakin kurang baiknya keadaan lingkungan sosial maka minat berwirausaha siswa juga akan semakin rendah. Hal tersebut dapat dilihat melalui hasil olahan data aplikasi SPSS versi 22 dimana nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,92 > t_{tabel} 1,99$. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha siswa siswi kelas XI manajemen perkantoran dan layanan bisnis SMK Negeri 1 Sukoharjo” dapat diterima. Berdasarkan hasil analisis uji regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi pada variabel lingkungan sosial sebesar 0,20 yang berarti setiap terjadi peningkatan atau penurunan satu skor dari variabel lingkungan sosial maka dapat menyebabkan kenaikan atau penurunan minat berwirausaha siswa sebesar 0,20 dengan asumsi variabel lain tetap. Pada penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fakhruddin (2021) yang mana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel pembelajaran kewirausahaan dan minat berwirausaha siswa SMK se Kota Cimahi. Hasil penelitian ini juga relevan dan mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Selcuk dan Burak (2019) yang hasil penelitiannya

menyatakan bahwa lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Siswa dengan latar belakang keluarga berwirausaha cenderung lebih tertarik untuk menjadi seorang wirausaha daripada keluarga yang tidak memiliki latar belakang wirausaha (Shofwan dkk., 2023).

Hasil temuan ketiga setelah dilakukan pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis ketiga terbukti atau diterima, dimana semakin tinggi dorongan yang terbentuk karena adanya pembelajaran kewirausahaan dan semakin baiknya lingkungan sosial maka akan meningkatkan minat berwirausaha juga sebaliknya, semakin rendahnya dorongan yang terbentuk karena adanya pembelajaran kewirausahaan dan semakin kurang baiknya keadaan lingkungan sosial, maka minat berwirausaha siswa juga akan semakin rendah. Hal tersebut dapat dilihat melalui hasil olahan data aplikasi SPSS versi 22 dimana diperoleh nilai nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ dan $F_{hitung} 17,14 > F_{tabel} 3,11$. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha siswa siswi kelas XI manajemen perkantoran dan layanan bisnis SMK Negeri 1 Sukoharjo” dapat diterima. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nainggolan dan Hanry (2020), hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel pendidikan *entrepreneurship* kewirausahaan dan lingkungan sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Besarnya pengaruh pendidikan *entrepreneurship* kewirausahaan dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha yaitu sebesar 40,60%. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani dan Mulyani (2022), hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh antara pendidikan kewirausahaan dan lingkungan sosial yang berada pada kategori baik dengan besar prosentase pengaruhnya 52,40%.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa (1) Pembelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Negeri 1 Sukoharjo. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,53 > 1,99$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau $0,01 < 0,05$. (2) Lingkungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Negeri 1 Sukoharjo. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,92 > 1,99$ dan signifikansi kurang dari 0,05 atau $0,00 < 0,05$. (3) Pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan sosial secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Negeri 1 Sukoharjo. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $17,14 > 3,11$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau $0,00 < 0,05$. Dalam suatu penelitian ada beberapa keterbatasan yang dialami dan menjadi faktor yang dapat diperhatikan bagi penelitian selanjutnya agar lebih menyempurnakan penelitiannya karena dalam penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah jumlah responden yang hanya 83 orang, objek penelitian yang hanya difokuskan pada variabel pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan sosial padahal masih banyak lagi faktor yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk berwirausaha serta teknik pengambilan data yang dilakukan melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya karena adanya perbedaan pemikiran dan pemahaman juga faktor lain seperti kejujuran. Kepala sekolah supaya dapat menghimbau guru pendidikan kewirausahaan untuk lebih banyak menerapkan praktik dalam mata pelajaran kewirausahaan dan menyediakan fasilitas sarana prasarana penunjang dalam penerapan pembelajaran kewirausahaan. Guru mata pelajaran kewirausahaan supaya memberikan materi sesuai dengan kurikulum yang dapat memacu siswa supaya lebih tertarik pada saat proses pembelajaran kewirausahaan

seperti menampilkan video *success entrepreneur* agar siswa tidak jenuh dan termotivasi. Untuk para siswa diharapkan lebih aktif lagi berpartisipasi dalam proses pembelajaran kewirausahaan di sekolah dan juga menerapkan sikap-sikap atau jiwa seorang wirausaha dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Andini, D. P., & Engriani, Y. (2019). Pengaruh Self-Efficacy, Tolerance for Risk, dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat Entrepreneurship Mahasiswa Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 1(4), 34–47.
- Basri, Faiza, Nasir, & Nasrun. (2019). Implementasi Pembelajaran Berbasis Produk Dalam Rangka Menyiapkan Lulusan SMK Menjadi Wirausahawan Muda. *Jurnal Inovasi Vokasi Dan Teknologi*, 19(1), 44–52.
- Christianingrum, & Rosalina, E. (2017). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 44–55.
- Fakhrudin, M. R. (2021). *Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha (Survei Pada Siswa di SMK Jurusan Akuntansi se-Kota Cimahi)*. (Disertasi Doktor, Universitas Pendidikan Indonesia) Bandung, Indonesia.
- Hadi, C., Wekke, I., & Cahaya, A. (2015). Entrepreneurship and Education : Creating Business Awareness for Students in East Java Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 177, 459–463.
- Jamil, & Khaeruddin. (2021). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Remaja di Desa Batulappa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 234–242.
- Kasmir. (2016). *Kewirausahaan*. Raja Grafindo Persada.
- Nainggolan, R., & Hanry, D. (2020). Pengaruh Pendidikan Entrepreneurship dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha (Studi di Universitas Ciputra). *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(2), 183–198.
- Nurfadhila, H. (2018). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Administrasi Perkantoran SMK 1 Sukoharjo*. (Skripsi, Universitas Sebelas Maret) Surakarta, Indonesia.
- Purnomo, M., T. (2016). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*.
- Ramadhani, R., & Mulyani. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha*. (Skripsi, Universitas Pasundan) Bandung, Indonesia.
- Rochnawati, I., & Efi, A. (2020). The Relation Learning Entrepreneurship, Enterprise Motivation, and the Family Environment with Enterprise Interest in Students. *Journal of Education Research and Evaluation*, 4(4), 314–321.
- Selcuk, H., & Burak, E. (2019). Effect of Social Environment and Personality Traits on Entrepreneurship Tendencies of Student : An Application in Foundation University. *Journal of Life Economics*, 6(2), 199–132.
- Shofwan, I., Sunardi, Gunarhadi, & Rahman, A. (2023). Entrepreneurship Education: Encouraging Entrepreneurial Intentions for Equality Education Students in Semarang. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 22(6), 175–194.
- Suherman, E. (2010). *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Alfabeta.
- Susanto, A. (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana.
- Tamara, R. M. (2016). Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di SMA Negeri Kabupaten Cianjur. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 16(1), 45.
- Wulandari, S. (2013). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 1(1), 6.